

## Partisipasi Masyarakat terhadap Pengembangan Ekowisata Kali Talang di Desa Balerante, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah

Maria Claudia Dasman<sup>\*)</sup>, Didik Surya Hadi, Yuslinawari

Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, INSTIPER Yogyakarta

<sup>\*)</sup>Email Korespondensi: ledydasman8@gmail.com

### ABSTRAK

Ekowisata merupakan suatu bentuk pariwisata yang berorientasi pada tanggung jawab lingkungan serta kesejahteraan masyarakat lokal. Konsep ini tidak hanya menekankan pada pelestarian alam, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif masyarakat terhadap setiap tahap pengelolaan, sehingga mereka memperoleh manfaat sosial maupun ekonomi. Penelitian ini difokuskan pada tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Kali Talang di Desa Balerante, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten. Partisipasi dianalisis melalui lima aspek utama, yaitu: daya tarik, aksesibilitas, sarana dan prasarana, pasar dan pemasaran, serta pengelolaan dan manajemen. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif, dengan data yang diperoleh melalui kuesioner dan wawancara. Jawaban responden kemudian diolah dalam bentuk persentase. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, dengan jumlah sampel 30 responden yang ditentukan melalui rumus Slovin. Instrumen penelitian disusun berdasarkan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berada pada kategori tinggi di hampir semua aspek. Aspek daya tarik memperoleh skor 4,2, yang menunjukkan bahwa objek wisata memiliki keunikan dan keindahan yang mampu menarik minat wisatawan. Aspek aksesibilitas memperoleh skor 4,1, menandakan lokasi wisata mudah dijangkau dari segi jarak, kondisi jalan, dan ketersediaan transportasi. Aspek sarana dan prasarana juga memperoleh skor 4,1, yang berarti fasilitas pendukung, seperti tempat parkir, toilet, tempat istirahat, dan papan informasi sudah memadai untuk kenyamanan pengunjung. Selanjutnya, aspek pasar dan pemasaran memperoleh skor 3,9, yang menunjukkan strategi promosi sudah cukup efektif melalui media sosial, jaringan wisata, maupun kerja sama eksternal. Terakhir, aspek pengelolaan dan manajemen mendapat skor 4,0, yang menandakan pengelolaan dilakukan secara terorganisir dan melibatkan masyarakat lokal, sehingga mendukung keberlanjutan ekowisata. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa Ekowisata Kali Talang memiliki potensi besar sebagai destinasi unggulan yang berkelanjutan, serta mampu memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat sekitar.

**Kata Kunci:** Ekowisata; Partisipasi Masyarakat; Pengembangan

## PENDAHULUAN

Konsep ekowisata pertama kali diperkenalkan oleh *The Ecotourism Society* pada tahun 1990. Ekowisata dipahami sebagai pariwisata yang bertanggung jawab, dengan fokus pada pelestarian lingkungan serta perlindungan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat lokal (Fandeli, 2000 dalam Mukmin, 2018). Dalam konteks pengembangannya, peran masyarakat menjadi unsur kunci. Tanpa keterlibatan aktif masyarakat, ekowisata tidak akan berjalan secara tepat (Mohan & and Stokke, 2000). Oleh karena itu, ekowisata berbasis masyarakat dipandang sebagai model pembangunan yang menekankan partisipasi lokal, serta menjaga keberlangsungan budaya, sosial, dan lingkungan. Bentuk pariwisata ini dikelola serta dimiliki oleh komunitas, dengan tujuan tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga membantu wisatawan memahami kehidupan lokal serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap nilai-nilai keberlanjutan (Zaenuri, 2017).

Kali Talang adalah salah satu tempat wisata di Kabupaten Klaten yang sudah cukup dikenal dan masih bisa dikembangkan. Lokasinya berada di Desa Balerante, Kecamatan Kemalang yang menawarkan pemandangan Gunung Merapi yang terlihat jelas. Wisata Kali Talang berada pada ketinggian 1.160 MDPL dengan luas  $\pm$  8 hektar serta juga sering digunakan untuk kegiatan 1 perkemahan. Selain sebagai tempat wisata, Wisata Kali Talang menyediakan jalur khusus untuk bersepeda downhill, yang terdiri dari trek alami dengan tanjakan dan turunan tajam. Di lokasi ini, pengunjung bisa menemukan spot foto pada jembatan bambu yang menyajikan pemandangan indah dengan latar belakang puncak kawah gunung merapi (Pratama, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan masalah: Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengembangan Ekowisata Kali Talang di Desa Balerante, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata di lokasi tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, yakni pada Maret hingga Mei 2025, berlokasi di Ekowisata Kali Talang, Desa Balerante, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara untuk memperoleh data primer dari responden, disertai dokumentasi kegiatan penelitian.

Populasi penelitian mencakup masyarakat yang tergabung dalam POKWIS (Pengelola Wisata) serta warga Desa Balerante, khususnya Dusun Sambungrejo, dengan rentang usia 18 hingga 55 tahun. Sampel ditentukan menggunakan *simple random sampling*, dengan mempertimbangkan ketersediaan responden. Jumlah responden sebanyak 30 orang ditetapkan berdasarkan rumus Slovin dengan rentang sampel diambil antara 10%-20% dari populasi penelitian (Sugiyono, 2020).

Peneliti mengambil sekitar 15,8% dari total 118 masyarakat. Jumlah tersebut dianggap representatif untuk menggambarkan populasi penelitian. (Harahap, 2001 dalam Karimuddin et al., 2022).

Penelitian ini menerapkan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi dari suatu masyarakat atau kelompok tertentu sehingga data yang ditemukan di lapangan disajikan secara objektif untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang karakteristik yang ada (Khaeruddin, 2018).

Tabel 1. Skala Tingkat Partisipasi

Tingkat Partisipasi Masyarakat		
Sikap	Skor	Kategori
Sangat tinggi	5	>4,2-5,0
Tinggi	4	>3,4-4,2
Sedang	3	>2,6-3,4
Rendah	2	>1,8-2,6
Sangat Rendah	1	1,0-1,8

Sumber : Muttaqin et al., (2023)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pariwisata berbasis masyarakat memiliki enam karakteristik yang merupakan esensi dari Pariwisata Alternatif; memanfaatkan gaya hidup etnik dan budaya masyarakat setempat dan atau lingkungan alam sebagai daya tarik wisata; melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan; upaya konservasi terhadap budaya dan alam; menysasar kepuasan wisatawan, serta untuk memajukan masyarakat setempat baik sosial maupun ekonomi (Ernawati, 2007).

Dengan pengembangan menekannya ekowisata yang meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan (budaya, ekonomi, fisik) juga mampu meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat dan mengandung nilai konservasi atau model ekowisata yang berbasis masyarakat (Supriadi & Roedjinandari, 2017).

### A. Partisipasi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Ekowisata

Tabel 2. Distribusi Jawaban Masyarakat terhadap Daya Tarik

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Rata-Rata
		5	4	3	2	1		
1	Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan di sekitar kawasan ekowisata	50	76	3			129	4,3
2	Merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga daya tarik ekowisata di Desa Balerante	75	52	6			133	4,4
3	Terlibat aktif dalam kegiatan promosi atau penyuluhan terkait ekowisata	35	64	21			120	4,0
4	Kehadiran ekowisata mendorong anda untuk lebih peduli terhadap kelestarian alam	65	68				133	4,4
5	Ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan ekowisata	35	60	24			119	4,0
Total skor							21,1	
Rata-Rata							4,2	

Sumber : Data primer, 2025

Berdasarkan hasil distribusi jawaban masyarakat terhadap daya tarik pada tabel 2 menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat sekitar ekowisata kali talang dengan hasil

4,2, seperti yang dijelaskan Muttaqin et al., (2023) hasil ini masuk ke dalam kategori tinggi.

## B. Partisipasi Masyarakat Terhadap Aksesibilitas Ekowisata

Tabel 3. Distribusi Jawaban Masyarakat terhadap Aksesibilitas

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Rata-Rata
		5	4	3	2	1		
1	Terlibat dalam kegiatan perbaikan atau pemeliharaan jalan menuju lokasi ekowisata	55	48	21			124	4,1
2	Masyarakat di sekitar aktif memberikan masukan terkait peningkatan akses menuju kawasan ekowisata	45	56	21			122	4,1
3	Ikut serta dalam diskusi atau forum yang membahas aksesibilitas ekowisata	20	52	39			111	3,7
4	Setuju mendukung upaya pemerintah atau swasta dalam membangun infrastruktur menuju kawasan ekowisata	50	60	15			125	4,2
5	Merasa aksesibilitas yang baik penting untuk meningkatkan jumlah pengunjung ekowisata	55	64	9			128	4,3
Total skor							20,4	
Rata-Rata							4,1	

Sumber : Data primer, 2025

Berdasarkan hasil distribusi jawaban masyarakat terhadap aksesibilitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat sekitar ekowisata kali talang dengan hasil 4,1, seperti yang dijelaskan Muttaqin et al., (2023) hasil ini masuk ke dalam kategori tinggi.

### C. Partisipasi Masyarakat Terhadap Sarana dan Prasarana Ekowisata

Tabel 4. Distribusi Jawaban Masyarakat terhadap Sarana dan Prasaranan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Rata-Rata
		5	4	3	2	1		
1	Ikut serta dalam pembangunan atau perawatan fasilitas umum di kawasan ekowisata (seperti toilet, tempat sampah, tempat duduk)	45	48	27			120	4,0
2	Masyarakat di sekitar aktif dalam memberikan saran perbaikan terhadap sarana dan prasarana ekowisata	40	72	12			124	4,1
3	Bersedia bergotong royong dalam menjaga kebersihan dan kelayakan fasilitas ekowisata	55	68	6			129	4,3
4	Merasa fasilitas penunjang ekowisata yang memadai penting untuk kenyamanan pengunjung	55	60	9	2		126	4,2
5	Mendukung adanya penggalangan dana atau kerja sama untuk pembangunan sarana dan prasarana ekowisata	40	56	24			120	4,0
Total skor							20,6	
Rata-Rata							4,1	

Sumber : Data primer, 2025

Berdasarkan hasil distribusi jawaban masyarakat terhadap sarana dan prasarana pada tabel 4 menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat sekitar ekowisata kali talang dengan hasil 4,1, seperti yang dijelaskan Muttaqin et al., (2023) hasil ini masuk ke dalam kategori tinggi.

#### D. Partisipasi Masyarakat Terhadap Pasar dan Pemasaran Ekowisata

Tabel 5. Distribusi Jawaban Masyarakat terhadap Pasar dan Pemasaran

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Rata-Rata
		5	4	3	2	1		
1	terlibat dalam promosi ekowisata melalui media sosial atau media lainnya	20	44	39	4		107	3,6
2	mendukung kegiatan pemasaran ekowisata yang dilakukan oleh masyarakat atau kelompok sadar wisata	45	68	9	2		124	4,1
3	ikut berpartisipasi dalam penyediaan produk atau jasa lokal yang dijual kepada wisatawan	40	52	27			119	4,0
4	merasa penting untuk meningkatkan daya tarik ekowisata melalui strategi pemasaran yang tepat	35	68	12	4		119	4,0
5	ikut serta dalam pelatihan atau kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan pemasaran ekowisata	35	40	33	2	1	111	3,7
Total skor							19,4	
Rata-Rata							3,9	

Sumber : Data primer, 2025

Berdasarkan hasil distribusi jawaban masyarakat terhadap pasar dan pemasaran pada tabel 5 menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat sekitar ekowisata kali talang dengan hasil 3,9. seperti yang dijelaskan Muttaqin et al., (2023) hasil ini masuk ke dalam kategori tinggi.

#### E. Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan dan Manajemen Ekowisata

Tabel 6 Distribusi Jawaban Masyarakat terhadap Pengelolaan dan Manajemen

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Rata-Rata
		5	4	3	2	1		
1	Ikut serta dalam pertemuan atau musyawarah terkait pengelolaan kawasan ekowisata	35	36	39	2		112	3,7
2	Mengetahui dan memahami struktur pengelolaan ekowisata di	20	52	39			111	3,7

	wilayah Desa Balerante						
3	Masyarakat di sekitar dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan pengelolaan ekowisata	50	72	6		128	4,3
4	Bersedia menjadi bagian dari tim atau kelompok kerja dalam pengelolaan ekowisata	35	56	18	6	115	3,8
5	Mendukung adanya sistem manajemen ekowisata yang transparan dan melibatkan masyarakat lokal	65	56	9		130	4,3
Total skor						19,8	
Rata-Rata						4,0	

Sumber : Data primer, 2025

Berdasarkan hasil distribusi jawaban masyarakat terhadap pengelolaan dan manajemen pada tabel 6 menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat sekitar ekowisata kali talang dengan hasil 4,0, seperti yang dijelaskan Muttaqin et al., (2023) hasil ini masuk ke dalam kategori tinggi.

#### F. Rekapitulasi Jawaban Masyarakat terhadap Pengembangan Ekowisata

Tabel 7. Rekapitulasi Partisipasi Masyarakat terhadap Pengembangan Ekowisata Kali Talang

No	Variabel	Skor	Sikap
1	Partisipasi Masyarakat terhadap Daya Tarik Ekowisata Kali Talang	4,2	Tinggi
2	Partisipasi Masyarakat terhadap Aksesibilitas Ekowisata Kali Talang	4,1	Tinggi
3	Partisipasi Masyarakat terhadap Sarana dan Prasarana Ekowisata Kali Talang	4,1	Tinggi
4	Partisipasi Masyarakat terhadap Pasar dan Pemasaran Ekowisata Kali Talang	3,9	Tinggi
5	Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan dan Manajemen Ekowisata Kali Talang	4,0	Tinggi
Jumlah		20,3	
Rata-Rata		4,1	

Sumber : Data primer, 2025

Berdasarkan hasil rekapitulasi seluruh distribusi jawaban masyarakat dari 5 variabel yaitu daya tarik, aksesibilitas, sarana dan prasarana, pasar dan pemasaran serta pengelolaan dan manajemen pada tabel 7 menunjukkan bahwa partisipasi

masyarakat dalam pengembangan ekowisata kali talang dengan hasil 4,1, seperti yang dijelaskan Muttaqin et al., (2023) hasil ini masuk ke dalam kategori tinggi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan partisipasi masyarakat terhadap pengembangan Ekowisata Kali Talang di Desa Balerante, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten dapat di lihat sebagai berikut :

1. Rekapitulasi seluruh variabel diperoleh skor 4,1. Maka dapat dikatakan responden masyarakat dalam pengembangan Ekowisata Kali Talang masuk dalam kategori TINGGI. Jika dilihat per aspek, hasilnya adalah sebagai berikut:
  - a. Daya Tarik Ekowisata  
Partisipasi masyarakat memperoleh skor 4,2, yang berarti termasuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat berperan aktif dalam menjaga dan mengembangkan daya tarik wisata.
  - b. Aksesibilitas Ekowisata  
Aspek aksesibilitas memperoleh skor 4,1 atau kategori tinggi. Artinya, masyarakat turut mendukung kemudahan akses wisata, baik melalui perbaikan jalan maupun penyediaan transportasi pendukung.
  - c. Sarana dan Prasarana  
Skor yang diperoleh adalah 4,1 (kategori tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat berpartisipasi dalam penyediaan fasilitas penunjang wisata, seperti tempat parkir, toilet, dan area istirahat.
  - d. Pasar dan Pemasaran  
Pada aspek ini, skor yang dicapai adalah 3,9. Meskipun sedikit lebih rendah dibanding aspek lainnya, partisipasi masyarakat tetap berada pada kategori tinggi, khususnya dalam promosi melalui media sosial dan jaringan wisata.
  - e. Pengelolaan dan Manajemen  
Partisipasi masyarakat dalam aspek ini memperoleh skor 4,0 (kategori tinggi). Hal ini mencerminkan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan wisata yang terorganisir dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa masyarakat memiliki tingkat partisipasi yang tinggi di berbagai aspek pengembangan Ekowisata Kali Talang, sehingga menjadi modal penting bagi keberlanjutan dan penguatan destinasi wisata tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, N. M. (2007). Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Penelitian BAPPEDA KOTA YOGYAKARTA*, No. 2(October), 2–42.
- Karimuddin, A., Jannah, M., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. <http://penerbitzaini.com>
- Khaeruddin. (2018). Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan hutan kemasyarakatan desa konte kecamatan kempo kabupaten dompu. *Skripsi*, 45. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/1026-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/1026-Full_Text.pdf)
- Mohan, G., & and Stokke, K. (2000). Participatory development and empowerment: The dangers of localism. *Third World Quarterly*, 21(2), 247–268. <https://doi.org/10.1080/01436590050004346>
- Mukmin, S. (2018). PENGEMBANGAN EKOWISATA KALI TALANG BERBASIS MASYARAKAT DI DESA BALERANTE KLATEN JAWA TENGAH. In *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* (Issue 2504).
- Muttaqin, M. Z. H., Azizi, A., Rasyidi, M., Saputra, M. Y., & Almahera, A. (2023). Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Ekowisata Di Kecamatan Batukliang Utara. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(1), 365–378. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i1.607>

- Pratama, D. S. P. (2024). *ANALISIS POTENSI DAN PENGEMBANGAN OBJEK EKOWISATA KALI TALANG DI KECAMATAN KEMALANG KABUPATEN KLATEN*. 1–8.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Supriadi, B. & R. N. (2017). *Destinasi Pariwisata*. Universitas Negeri Malang.
- Zaenuri, M. (2017). *Tata Kelola Pariwisata-Bencana Dalam Perspektif Collaborative Governance (Studi Pariwisata-Bencana Volcano Tour Merapi di Kabupaten Sleman*. 1–542. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/160405>